

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek yang dilaksanakan secara *online* pada tanggal 04 Januari 2021 hingga 22 Januari 2021 dan praktek langsung secara *offline* di Apotek Pijar pada tanggal 25 Januari 2021 hingga 5 Februari 2021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan PKPA di Apotek dapat memberikan dan meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian apotek. Terutama tugas Apoteker dalam menjalankan praktek kefarmasian dan memiliki peran dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmasi klinis.
2. Kegiatan PKPA di Apotek dapat memberikan atau membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Kegiatan PKPA di Apotek dapat memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Kegiatan PKPA di Apotek mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.

5. Kegiatan PKPA di Apotek dapat memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek dan di masyarakat serta solusi yang diberikan oleh seorang apoteker atas permasalahan tersebut.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan selama PKPA di Apotek adalah :

1. Selama pelaksanaan PKPA di Apotek, waktu yang diperlukan untuk praktik langsung selama 2 minggu bisa dipertimbangkan untuk bisa lebih lama agar calon Apoteker dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam sistem di Apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat membekali diri dengan lebih baik dalam dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan PKPA di Apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia. 2013. *Efektivitas Pengobatan Pasien Gangguan Saluran Pencernaan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta Periode Juli 2012*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- BNF, “*British National Formulary 80th ed*” Royal Pharmaceutical Society (2020): Print.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1148/Menkes/Per/VI/2011 Tentang Pedagang Besar Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., “*Drug Information Handbook 21st ed*”. American Pharmacist Association, New York. (2012): Print.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, 2014, *Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia No. PO. 005/PP.IAI/1418/VII/2014 Tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker*, Jakarta.

Shann Frank, 2017, *Drug Doses*, ed. 17th , Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville, Victoria 3052, Australia.

Sweetman, S. C., 2014, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed 38th, The Pharmaceutical Press, London.